

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi program Pusaka Sakinah di KUA Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dilihat dari aspek penyelenggara program, materi yang disampaikan dalam pelaksanaan program, metode yang digunakan, serta waktu dan tempat pelaksanaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Nomor 783 Tahun 2019. Sesuai dengan teori Charles O. Jones yang digunakan dalam penelitian implementasi program Pusaka Sakinah sebagai upaya mengatasi problematika keluarga di KUA Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang ini dapat disimpulkan:
 - a. Pengorganisian bimbingan Pusaka Sakinah merupakan fasilitator yang sudah terbimtek dan mendapatkan sertifikat sehingga terbentuk SDM yang kompeten dan berkualitas.
 - b. Pada aspek interpretasi pelaksanaan bimbingan Pusaka Sakinah sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan. Dan mengenai informasi tentang program ini, diterima masyarakat melalui sosialisasi dan surat edaran yang disampaikan oleh pihak KUA Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

- c. Pada aspek penerapan menunjukkan bahwa program ini difokuskan pada ketahanan keluarga sekaligus untuk membentuk keluarga yang sakinah. Adapun prosedur pelaksanaannya sudah berjalan dengan semestinya dan dijalankan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Pusat Layanan Keluarga Sakinah (Pusaka Sakinah) di KUA Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang:
 - a. Faktor pendukung dalam implementasi program Pusaka Sakinah yaitu tokoh masyarakat yang mendukung adanya kegiatan Pusaka Sakinah ini, narasumber yang cukup kompeten dibidangnya, strategi yang digunakan, dan juga sarana dan prasarana yang cukup memadai.
 - b. Adapun faktor penghambat program ini yaitu anggaran yang belum stabil, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya antusiasme masyarakat, waktu yang bertabrakan antara kegiatan Pusaka Sakinah dengan kegiatan peserta, dan kurangnya kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga hal-hal tersebut menjadi faktor penghambat pada implementasi program Pusaka Sakinah ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis memiliki saran dalam kegiatan program Pusaka Sakinah agar dapat berjalan lebih optimal, yaitu:

1. KUA diharapkan dalam pelaksanaan program Pusaka Sakinah untuk menjadikan program tersebut lebih efektif dalam memfasilitasi dan memberikan bimbingan serta konsultasi terkait problematika keluarga sehingga nantinya akan terwujud sesuai dengan tujuan adanya program Pusaka Sakinah ini.
2. Peserta program Pusaka Sakinah diharapkan untuk tertib dan disiplin ketika mengikuti kegiatan ini agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.